

# Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Bolo, Kabupaten Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) Tahun 2023 = Factors Related with Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) Prevention Behavior in Bolo Health Center, Bima Regency, West Nusa Tenggara (NTB) Province in 2023

Maulidyah Ananda, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920538617&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Kecamatan Bolo adalah salah satu Kecamatan yang ditetapkan sebagai daerah kejadian luar biasa (KLB) DBD pada bulan Maret Tahun 2023. Hal ini dapat dipicu oleh kurangnya penerapan perilaku pencegahan DBD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan DBD pada masyarakat di Kecamatan Bolo. Penelitian ini menggunakan desain studi cross sectional pada 110 responden berusia 17-60 tahun diambil secara consecutive sampling. Data dikumpulkan dengan cara responden mengisi kuesioner secara mandiri yang sebelumnya telah diujicobakan. Hasil penelitian menunjukkan responden memiliki perilaku pencegahan DBD dengan rata-rata nilai 64 dari skala 100. Hasil analisis variabel yang berhubungan dengan perilaku pencegahan DBD adalah: jenis kelamin ( $p=0,002$ ), usia ( $p= 0,001, r= 0,307$ ), pengetahuan ( $p= 0,001, r=0,43$ , persepsi manfaat ( $p=0,001, r=0,360$ ) dan isyarat bertindak ( $p=0,006, r=0,360$ ) sedangkan variabel yang tidak berhubungan dengan perilaku pencegahan DBD persepsi kerentanan ( $p=0,805, r=0,024$ ), persepsi keparahan ( $p=0,266, r=0,107$  dan persepsi hambatan ( $p=0,190, r=0,126$ ). Atas dasar tersebut maka pemberian edukasi dan promosi kesehatan yang dilakukan secara rutin dengan metode-metode yang sesuai sangat diperlukan untuk meningkatkan perilaku pencegahan DBD.

.....Bolo District is one of the districts designated as a DHF outbreak area in March 2023. This could be triggered by the lack of implementation of DHF prevention behaviors. This study aimed to determine the factors associated with dengue prevention behavior in the community in Bolo. This study used a cross sectional study design on 110 respondents aged 17-60 years taken by consecutive sampling. Data was collected by respondents filling out a questionnaire independently which had previously been tested. The results of this study showed that the respondents had a good dengue prevention behavior which was 64 of a scale of 100. The results of the analysis of variables correlated with dengue prevention behavior, gender ( $p = 0.002$ ), age ( $p = 0.001, r = 0.307$ ), knowledge ( $p = 0.001, r = 0.43$ , perceived benefits ( $p = 0.001, r = 0.360$ ) and cues to action ( $p = 0.006, r = 0.360$ ), 006,  $r=0.360$ ) while variables that were not correlated with DHF prevention behavior were perceived susceptibility ( $p=0.805, r=0.024$ ), perceived severity ( $p=0.266, r=0.107$  and perceived barriers ( $p=0.190, r=0.126$ ). Providing education and health promotion that is carried out routinely with appropriate methods is needed to improve dengue prevention behavior.